

## **Persepsi Keluarga Terhadap Penderita Kretin Di Kabupaten Magelang, Purworejo dan Wonosobo**

**Muh Faozan,dkk**

**Latar belakang.** Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Kretin merupakan akibat lanjut dari kekurangan yodium sejak dalam kandungan. Penelitian kualitatif di Kabupaten Magelang menunjukkan bahwa penyakit gondok dianggap bukan suatu penyakit dan tidak merupakan suatu hambatan untuk melakukan kegiatan mereka sehari-hari.

**Tujuan penelitian.** Mengetahui persepsi keluarga terhadap penderita kretin di Kabupaten Magelang, Purworejo dan Wonosobo.

**Metode penelitian.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan *etnografi focused*. Alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah untuk dapat menggali secara mendalam mengenai persepsi dan perilaku keluarga terhadap penderita kretin. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan pada keluarga penderita kretin sejumlah 15 orang berusia 23 sampai dengan 62 tahun. Observasi dilakukan dengan observasi partisipatif selama 7 hari pada 3 keluarga penderita kretin. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen terkait penderita kretin dan keluarganya.

**Hasil penelitian.** Persepsi keluarga tentang penyebab, ciri-ciri, pengobatan, akibat dan pencegahan penyakit kretin adalah masalah kurang tinggi badan, aktifitas terganggu dan kecerdasan tertinggal. Keluarga berpendapat kretin adalah suatu penyakit, tetapi mereka belum memahami dengan benar penyebab, ciri-ciri, akibat, pencegahan dan pengobatan penderita kretin. Perilaku keluarga terhadap penderita kretin sudah tepat. Keluarga menerima dengan ikhlas anggota keluarganya yang menderita kretin. Masyarakat juga bisa menerima keberadaan penderita kretin, meskipun ada beberapa komentar yang kurang bisa diterima keluarga seperti sebutan penderita kretin mirip monyet, mirip tokoh topan dalam sebuah serial televisi dan cebol. Terdapat perbedaan persepsi dan perilaku keluarga terhadap penderita kretin. Keluarga penderita kretin di Kabupaten Wonosobo menganggap kretin hanya masalah kurangnya tinggi badan, sedangkan keluarga di Kabupaten Purworejo dan Magelang disamping masalah kurangnya tinggi badan juga terganggunya aktifitas fisik dan kecerdasan tertinggal.

**Kesimpulan.** Diperlukan perhatian dan keseriusan dari semua pihak guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang penyakit kretin dan GAKY.